

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Matematika sebagai ilmu dasar begitu cepat mengalami perkembangan, hal itu terbukti dengan semakin banyaknya kegiatan matematika dalam kegiatan sehari-hari. Akan tetapi pada kenyataannya masih banyak siswa yang merasa takut, enggan, dan kurang tertarik terhadap mata pelajaran matematika.

Pembelajaran matematika di sekolah tidaklah semata-mata hanya menghafal rumus melainkan memberikan pemahaman suatu konsep, fakta, operasi serta prinsip matematika sehingga siswa akan tumbuh daya nalar, berfikir secara logis, sistematis dan kritis serta diharapkan akan timbul rasa ingin tahu siswa terhadap masalah yang terjadi pada kehidupan sehari-hari.

Kenyataan yang terjadi di lapangan khususnya di Sekolah Dasar, bahwasanya mata pelajaran matematika sampai saat ini merupakan salah satu mata pelajaran yang tidak disukai oleh kebanyakan siswa. Diduga ketidaksukaan siswa terhadap mata pelajaran matematika ini dikarenakan siswa beranggapan bahwa matematika lebih mengutamakan berfikir logis dan sistematis, sehingga menyebabkan siswa merasa bingung dan kesulitan. Hal ini sangat berdampak pada motivasi belajar yang diperoleh siswa. Peranan guru khususnya di Sekolah Dasar dalam kegiatan belajar mengajar mempunyai peran yang sangat penting.

Pemilihan metode mengajar yang sesuai bagi siswa membantu menumbuhkan motivasi siswa untuk belajar. Menurut Donald sebagaimana dikutip Sardiman (2009:73) bahwa, motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya "*feeling*" dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Berdasarkan pengertian yang dikemukakan Donald ini maka motivasi mengandung tiga elemen penting yaitu :

(1) bahwa motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu manusia. Perkembangan motivasi akan membawa beberapa perubahan energi di dalam sistem "*neurophysiological*" yang ada pada organisme sendiri. Karena menyangkut perubahan energi manusia (walaupun motivasi itu muncul dari dalam diri manusia), penampakkannya akan menyangkut kegiatan fisik manusia, (2) motivasi ditandai dengan munculnya, rasa "*feeling*", afeksi seseorang. Dalam hal ini motivasi relevan dengan persoalan-persoalan kejiwaan, afeksi dan emosi yang dapat menentukan tingkah-laku manusia, (3) motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan. Jadi motivasi dalam hal ini sebenarnya merupakan respon dari suatu aksi, yakni tujuan. Motivasi memang muncul dari dalam diri manusia, tetapi kemunculannya karena terangsang/terdorong oleh adanya unsur lain, dalam hal ini adalah tujuan.

Dengan ke tiga elemen di atas, maka dapat dikatakan bahwa motivasi itu sebagai sesuatu yang kompleks. Motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri manusia, sehingga akan berhubungan dengan persoalan gejala kejiwaan, perasaan dan juga emosi, untuk kemudian bertindak atau melakukan sesuatu. Semua ini didorong karena adanya tujuan, kebutuhan atau keinginan.

Dalam kegiatan belajar-mengajar apabila seorang siswa, misalnya tidak berbuat sesuatu yang seharusnya dikerjakan maka perlu diselidiki sebab-sebabnya. Sebab-sebab itu biasanya bermacam-macam, mungkin ia tidak senang, mungkin sakit, lapar, ada problema pribadi dan lain-lain. Hal ini berarti pada diri anak tidak

terjadi perubahan energi, tidak terangsang afeksinya untuk melakukan sesuatu, karena tidak memiliki tujuan atau kebutuhan belajar. Keadaan semacam ini perlu dilakukan daya upaya yang dapat menemukan sebab-sebabnya dan kemudian mendorong seorang siswa itu untuk mau melakukan pekerjaan yang seharusnya dilakukan, yakni belajar. Dengan kata lain siswa itu perlu diberikan rangsangan agar tumbuh motivasi pada dirinya.

Lebih lanjut peneliti mengungkapkan bahwa kurangnya penguasaan siswa dalam memenuhi pelajaran matematika pada materi bangun ruang dan sifat-sifat bangun ruang sederhana disebabkan karena kurangnya kemampuan guru dalam menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan dengan kondisi siswa. Agar siswa dapat belajar dengan baik, maka metode mengajar harus diusahakan seefisien mungkin.

Untuk menciptakan suasana yang kondusif, guru harus mempunyai banyak keterampilan dalam merencanakan pembelajaran. Guru harus benar-benar memperhatikan bagaimana agar tujuan pembelajaran itu tercapai dengan baik, salah satu agar pembelajaran dapat tercapai adalah dengan menyesuaikan metode diskusi.

Tujuan dalam penggunaan metode diskusi adalah memungkinkan adanya keterlibatan siswa dalam proses interaksi yang lebih luas. Proses interaksi berjalan melalui komunikasi verbal. Dalam prakteknya proses interaksi antara lain menggunakan cara tanya jawab sekitar masalah yang akan dibahas. Biasanya pertanyaan dan jawaban dikemukakan sendiri oleh siswa dalam membahas suatu masalah, sehingga hal ini mencerminkan keaktifan siswa yang tinggi dalam belajar. Metode diskusi ini dapat digunakan untuk belajar konsep dan prinsip,

melalui metode pembelajaran ini siswa dapat memahami konsep dan prinsip secara lebih baik. Kegiatan belajar siswa lebih aktif terutama dalam proses bertukar pikiran melalui komunikasi verbal. Oleh karena itu, metode pembelajaran ini dapat memberi dampak juga terhadap bentuk belajar verbal. Diharapkan dengan menggunakan metode diskusi dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, menunjukkan adanya peningkatan terhadap materi yang disampaikan di saat proses belajar mengajar berlangsung khususnya pada materi pokok bangun ruang dan sifat-sifat bangun ruang sederhana.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru bidang studi matematika di kelas IV SD Negeri 064976 Medan (14 Februari 2012) ditemukan berbagai masalah yaitu : 1) mata pelajaran matematika masih dianggap sulit oleh siswa, 2) mata pelajaran matematika sampai saat ini merupakan salah satu mata pelajaran yang tidak disukai oleh kebanyakan siswa, 3) kurangnya motivasi dan semangat sehingga siswa tidak serius dalam belajar matematika, 4) tidak bervariasinya metode yang digunakan guru dalam pembelajaran matematika.

Diharapkan dengan menggunakan metode diskusi dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, menunjukkan adanya peningkatan terhadap materi yang disampaikan di saat proses belajar mengajar berlangsung khususnya pada materi pokok bangun ruang dan sifat-sifat bangun ruang sederhana.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti akan melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul : **“Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pelajaran Matematika Materi Pokok Bangun Ruang dan Sifat-sifat Bangun**

**Ruang Sederhana Dengan Menggunakan Metode Diskusi di Kelas IV SD Negeri No. 064976 Medan Tahun Ajaran 2011/2012”.**

**1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas beberapa masalah yang diidentifikasi yaitu:

1. Mata pelajaran matematika masih dianggap sulit oleh siswa.
2. Mata pelajaran matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang tidak disukai oleh kebanyakan siswa.
3. Kurangnya motivasi dan semangat siswa sehingga siswa merasa takut dalam belajar matematika.
4. Tidak bervariasinya metode pembelajaran yang diberikan guru.

**1.3. Batasan Masalah**

Untuk memfokuskan pada permasalahan yang dikaji maka penelitian ini perlu dibatasi agar pembahasan masalah ini tidak menyimpang jauh dari inti permasalahan, maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti. Adapun batasan masalah yang akan diteliti adalah upaya meningkatkan motivasi belajar siswa pada pelajaran matematika materi pokok bangun ruang dan sifat-sifat bangun ruang sederhana dengan menggunakan metode diskusi di kelas IV SD Negeri No. 064976 Medan Tahun Ajaran 2011/2012.

**1.4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas dapat ditentukan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah setelah menggunakan metode diskusi dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada pelajaran matematika materi pokok bangun ruang dan sifat-sifat bangun ruang sederhana di kelas IV Tahun Ajaran 2011/2012?”.

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar siswa pada materi pokok bangun ruang dan sifat-sifat bangun ruang sederhana pada pelajaran matematika dengan menggunakan metode diskusi di kelas IV SD Negeri No. 064976 Medan Tahun Ajaran 2011/2012.

### **1.6. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

#### **1. Bagi siswa**

Bermanfaat untuk meningkatkan motivasi belajar siswa jika guru menggunakan metode diskusi pada mata pelajaran matematika.

#### **2. Bagi Guru**

Sebagai masukan untuk menerapkan metode diskusi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pelajaran matematika dan memberikan informasi bagi guru dalam mencari atau memilih metode pembelajaran yang cocok untuk menyampaikan materi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

### 3. Bagi Kepala Sekolah

Sebagai masukan dan sumbangan pemikiran dalam rangka perbaikan kualitas pembelajaran dan membantu pihak sekolah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menggunakan metode diskusi dalam pembelajaran matematika.

### 4. Bagi Peneliti

Sebagai acuan nantinya dalam praktek mengajar untuk meningkatkan motivasi belajar pada pelajaran matematika dengan menggunakan metode diskusi.

### 5. Bagi Peneliti lain

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi penelitian berikutnya kelak akan menjadi guru nantinya, sebab keberhasilan pelaksanaan proses pendidikan sangat bergantung pada guru sebagai ujung tombak, artinya guru berhubungan langsung dengan siswa sebagai subjek dan objek belajar.